

SIARAN PERS

Untuk Segera Disiarkan

PENJUALAN MPPA MENCAPAI RP6,7 TRILYUN DI 1H 2017

FOKUS MANAJEMEN PADA KINERJA, PRODUKTIVITAS & EFISIENSI (PPE) UNTUK MENGURANGI BEBAN OPERASIONAL DI SEMESTER KEDUA 2017 DAN SETERUSNYA

Lippo Village, Tangerang

Senin, 31 Juli, 2017

Walaupun tantangan pasar yang berkelanjutan di 1H17, kinerja MPPA di 2Q17 merefleksikan perbaikan pada penjualan dan keuntungan dibandingkan dengan 1Q17. Hal ini sebagian besar didorong oleh beberapa faktor seperti pergeseran masa penjualan Lebaran sebanyak 2 minggu, tren peningkatan margin laba bruto sebesar 173 basis poin dari 1Q17 dan berbagai upaya efisiensi biaya yang sedang dijalankan yang berhasil menurunkan biaya umum & administrasi sebesar 16,5% dari Rp584 miliar di 1Q17 menjadi Rp 488 miliar di 2Q17.

Penjualan pada semester pertama 2017 3.0% lebih rendah dari tahun lalu, mencapai Rp6,7 triliun sedangkan tingkat pertumbuhan SSSG masih negatif. Restrukturisasi bisnis sejak 18 bulan lalu mulai membuahkan hasil dimana penjualan MPPA secara konsisten lebih baik dari kompetitor utamanya di bidang hipermarket/supermarket dalam ritel modern. Divisi *Fresh Food* dan *Grocery* masing-masing mencetak pertumbuhan +2,5% dan +0,7% di H1 2017. Pertumbuhan penjualan secara keseluruhan mengalami dampak yang berasal dari pertumbuhan penjualan yang lemah dari elektronik dan peralatan rumah tangga terkait dengan proses restrukturisasi dan koreksi ketidakseimbangan ragam produk. Walaupun keadaan kinerja penjualan yang relatif datar, margin laba bruto dan biaya operasional diharapkan akan meningkat sebagai hasil dari upaya restrukturisasi tersebut.

Margin laba bruto MPPA di semester pertama 2017 menurun 100 basis poin dari tahun lalu menjadi 14,9%, sebagian besar disebabkan oleh investasi pada strategi *pricing* perseroan beberapa saat lalu dalam menurunkan harga lebih dari 5.000 jenis barang untuk meraih kembali posisi kompetitif dengan fokus tertentu pada beberapa jenis barang penting pada sektor minimarket. Indikasi awal dari strategi *pricing* ini membuahkan hasil yang positif. Salah satu dari perubahan strategis utama dari proses restrukturisasi adalah perubahan metode "*shift to cost*" yang memungkinkan MPPA mengarahkan model bisnisnya lebih baik dengan pemberdayaan informasinya pada tingkat SKU produk.

Strategy for Growth MPPA berfokus pada Lima Pilar, dimana pilar kelima, bisnis omni-channel, mulai mendapatkan daya tarik dimana konsumen modern Indonesia secara berkelanjutan mengadopsi gaya hidup digital dan teknologi ponsel pintar dalam aktifitas dan belanja harian mereka. Perseroan memberdayakan lebih dari jaringan 300 titik distribusi kami yang berkembang pesat di 73 kota terdiri dari 117 hipermarket, 26 supermarket, 30 *convenience store*, 112 pusat kesehatan & kecantikan dan

jaringan grosir keseluruhan dalam mendukung bisnis omni-channel kami untuk peningkatan penjualan secara keseluruhan. Kami berkeyakinan bisnis online kami secara strategis melengkapi bisnis ritel tradisional kami dan akan menjadi kontributor positif pada SSSG ke depan.

Kerugian bersih pada 1H 2017 mencapai Rp170 miliar, menurun dari keuntungan bersih Rp25 miliar yang dicapai tahun lalu, yang sebagian besar disebabkan oleh tingkat penjualan lebih rendah, margin laba bruto yang lebih rendah dan *allowance* terhadap piutang yang dicatat pada kuartal pertama tahun ini.

Melihat keadaan ritel yang terus melemah, CEO MPPA telah mengumumkan beberapa perubahan penting, salah satu diantaranya rasionalisasi jumlah eksekutif senior guna mendukung upaya peningkatan produktivitas yang telah dikomunikasikan pada Laporan Tahunan 2016 (halaman 85). Hal ini akan menghasilkan peningkatan efisiensi kantor pusat sampai dengan 20% pada Desember 2017 berdasarkan dasar yang dinormalisasi. Setelah menjalankan upaya produktivitas signifikan di tingkat gerai, manajemen Perseroan saat ini juga fokus kepada pengurangan biaya kantor pusat ke tingkat dibawah tahun 2015 pada 2018.

	1H 2017	1H 2016	Growth
	Rp mn	Rp mn	
PENJUALAN BERSIH	6,716,356	6,923,163	-3.0%
LABA (RUGI) USAHA	(186,324)	48,126	n.m
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(169,827)	24,893	n.m

For further information, please contact:

Email: corporate.communication@hypermart.co.id

Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

PT Matahari Putra Prima, salah satu peritel terbesar di Indonesia, mempekerjakan lebih dari 10.000 karyawan yang melayani pelanggan di 117 gerai Hipermarket (Hypermart), 4 Grosir (SmartClub), 26 Supermarket (Foodmart Primo/Fresh), 112 format gerai Kesehatan dan Kecantikan (Boston Health & Beauty), dan 30 gerai Minimarket / Convenience Store (FMX). Sampai dengan 30 Juni 2017, MPPA mengoperasikan 289 gerai di 73 kota di seluruh Indonesia. MPPA kian mendapatkan pengakuan lokal dan Internasional dengan diraihnya berbagai penghargaan diantaranya: SWA 2016: 100 Indonesia's Best Wealth Creator, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2016 dari Millward Brown & WPP, Anugerah Indonesia Tbk Company III 2016 (APTI – III – 2016), Top 10 Retailers Certificate of Distinction 2016 oleh Retail Asia, Indonesia GCG Award II 2016 – untuk Kategori Ritel oleh Economic Review bekerjasama dengan IPMI (International Business School), Indonesia's Most Admired CEO 2016 untuk Kategori Ritel, dari Warta Ekonomi



PT. Matahari Putra Prima Tbk

keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

Pernyataan berwawasan ke depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	30 Juni 2017	31 Dec 2016	31 Dec 2015 *)		30 Juni 2017	31 Dec 2016	31 Dec 2015 *)
<u>ASET</u>				<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
ASET LANCAR				LIABILITAS DAN EKUITAS			
				LIABILITAS			
				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan bank	551,818	248,697	408,945	Pinjaman bank jangka pendek	100,000	140,000	250,000
Piutang usaha - Pihak Ketiga	28,498	46,533	26,012	Utang usaha	2,372,900	2,317,779	1,763,250
Piutang lain-lain	601,685	883,880	647,867	Beban akrual	475,181	400,131	360,274
Persediaan	2,679,460	2,747,344	2,497,520	Utang pajak	54,458	54,105	82,271
Pajak dibayar dimuka	62,860	42,033	-	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	52,808	80,785	55,348
Biaya dibayar dimuka	103,844	108,682	104,345	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	275,002	249,538	210,233
Aset lancar lainnya	23,277	25,289	25,050	Liabilitas jangka pendek lainnya	91,704	91,542	93,333
Jumlah Aset Lancar	4,051,442	4,102,458	3,709,739	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,422,053	3,333,880	2,814,709
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	27,828	23,394	22,253	Pinjaman bank jangka panjang	770,000	610,000	400,000
Investasi jangka panjang lainnya	310,939	189,760	31,750	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	256,379	256,867	247,012
Aset tetap	1,552,584	1,575,559	1,461,743	Liabilitas jangka panjang lainnya	77,135	71,255	56,895
Uang muka dan jaminan sewa	186,088	201,009	229,462	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,103,514	938,122	703,907
Sewa dibayar di muka jangka panjang	389,342	381,686	330,220				
Aset takberwujud	3,215	1,739	3,984	Jumlah Liabilitas	4,525,567	4,272,002	3,518,616
Aset pajak tangguhan	80,492	14,022	67,826	EKUITAS			
Aset tidak lancar lainnya	183,542	212,107	175,783	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,734,030	2,599,276	2,323,021	Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015			
JUMLAH ASET	6,785,472	6,701,734	6,032,760	Modal dasar -10.800.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015	268,898	268,898	268,898
				Tambahan modal disetor - neto	774,578	774,578	774,578
				Saldo laba			
				Telah ditentukan penggunaannya	36,000	34,000	32,000
				Belum ditentukan penggunaannya	1,180,399	1,352,226	1,438,638
				Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,259,875	2,429,702	2,514,114
				Kepentingan Non-pengendali	30	30	30
				Jumlah Ekuitas	2,259,905	2,429,732	2,514,144
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,785,472	6,701,734	6,032,760

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016		
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)		
	30 Juni, 2017	30 Juni, 2016
PENJUALAN BERSIH	6,716,356	6,923,163
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5,715,147)	(5,823,841)
LABA BRUTO	1,001,209	1,099,322
Beban penjualan	(111,227)	(82,105)
Beban umum dan administrasi	(1,071,364)	(963,517)
Beban lain-lain	(4,942)	(5,574)
LABA (RUGI) USAHA	(186,324)	48,126
Penghasilan keuangan	4,105	3,731
Beban keuangan	(49,771)	(38,417)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(231,990)	13,440
Manfaat pajak penghasilan	66,470	15,440
Beban pajak final	(4,307)	(3,987)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(169,827)	24,893
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(169,827)	24,893
Laba (Rugi) periode berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(169,827)	24,893
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	(169,827)	24,893
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(169,827)	24,893
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	(169,827)	24,893
LABA PER SAHAM DASAR	(32)	5

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016		
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)		
	30 Juni, 2017	30 Juni, 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	6,734,391	6,910,087
Pembayaran kas kepada pemasok	(5,589,840)	(5,361,796)
Pembayaran untuk beban operasional	(262,492)	(240,002)
Pembayaran kepada karyawan	(526,737)	(484,983)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	71,877	95,532
Pembayaran untuk beban sewa	(371,410)	(395,689)
Pembayaran pajak penghasilan	(20,827)	(26,337)
Pendapatan lainnya	712,454	414,478
Beban lainnya	(256,785)	(351,692)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	490,631	559,598
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(121,178)	(158,010)
Aset Tetap		
Penjualan	1,177	1,087
Pembelian	(37,241)	(46,851)
Penambahan Aset takberwujud	(2,507)	(4)
Penambahan aset keuangan lainnya	(214)	(81)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(7,709)	(43,845)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	4,098	3,500
Penambahan (Pengurangan) aset lancar lainnya	28	(328)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(99,405)	(132,723)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(262,951)	(377,255)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	(139,827)
Penerimaan pinjaman bank	120,000	--
Penghasilan keuangan	4,105	3,731
Biaya keuangan	(48,715)	(36,995)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	75,390	(173,091)
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	303,070	9,252
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	248,697	408,945
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Bank	51	118
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	551,818	418,315